

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FLORA DAN FAUNA ENDEMIK BANDUNG

DESIGNING ILLUSTRATION BOOK OF BANDUNG 'S FLORA AND FAUNA ENDEMIC.

Devi Anne Hermawathi¹, Asep Kadarisman, S.Sn., M.Sn²

^{1,2,3}Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
¹deviannesuherman@student.telkomuniversity.ac.id, ²kadarisman@telkomuniversity.ac.id,

Abstrak

Indonesia merupakan negeri dengan kekayaan alam yang melimpah, hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki wilayah geografis yang strategis dan curah hujan yang tinggi. Hal ini menciptakan keberagaman di berbagai pulau Indonesia termasuk dalam flora dan fauna. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk menjaga kelestarian ini akan menyebabkan flora dan fauna tersebut akan mencapai kepunahan, dan hal tersebut dapat berdampak buruk bagi masyarakat karena dapat menciptakan ketidakseimbangan lingkungan. Seperti contohnya adalah kasus Harimau Jawa yang dinyatakan punah sejak tahun 1980, menyebabkan kucing terbesar yang tersisa di Jawa Barat adalah Macan Tutul, dimana Macan Tutul itu sendiri pun sudah terancam punah. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media informasi yang mampu menaikkan kesadaran masyarakat untuk turut menjaga kelestarian alam, Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah buku yang memberikan pesan serta wawasan mengenai kelestarian flora dan fauna endemik di Bandung, Jawa Barat dan menggunakan pendekatan AISAS dalam melakukan pendekatan terhadap target audiens. Perancangan ini merupakan perancangan buku ilustratif yang memberikan wawasan mengenai flora dan fauna endemik Indonesia serta memberikan pesan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna endemik tersebut.

Kata Kunci : *Flora, Fauna, Endemik, Bandung, Jawa Barat, Kelestarian*

Abstract

Indonesia is a country with abundant natural wealth, this is because Indonesia has a strategic geographical area and high rainfall. This creates diversity on various Indonesian islands, including flora and fauna. However, the lack of awareness of the Indonesian people to preserve this will cause the flora and fauna to reach extinction, and this can have a negative impact on the community because it can create environmental imbalances. For example, the case of the Javanese tiger was declared extinct since 1980, causing the largest cat the one left in West Java is the Leopard, where the Leopards themselves are threatened with extinction. Therefore we need an information media that is able to raise public awareness to help preserve nature, this design aims to create a book that provides messages and insights on endemic flora and fauna conservation in Bandung, West Java and uses the AISAS approach to approaching targets audience. This design is an

illustrative book design that provides insight into Indonesia's endemic flora and fauna and provides a message to preserve the endemic flora and fauna.

Keywords: *Flora, Fauna, Endemic, Bandung, West Java, Sustainability*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan kekayaan alamnya. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki wilayah geografis yang cukup strategis, curah hujan yang tinggi dan kepulauan yang luas. Tidak hanya kaya saja, Indonesia juga memiliki beragam kekayaan alam yang khas untuk setiap pulauanya, contohnya seperti Badak Jawa, Harimau Sumatera dan Orangutan Kalimantan.

Kelestarian berbagai macam flora dan fauna endemik di Indonesia ini dijaga dengan sangat ketat. Berbagai flora dan fauna yang terancam punah akan disebarluaskan beritanya untuk menaikkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk lebih menjaga kelestarian alamnya. Karena itulah kita tidak jarang menemukan berita dengan kalimat "...terancam punah" di berbagai media.

Indonesia memiliki banyak upaya pelestarian alam seperti membangun Cagar Alam dan Suaka Margasatwa, hal ini tentu membantu untuk menjaga kelestarian flora dan fauna tersebut secara langsung. Pergerakan berita dan menaikkan kesadaran manusia untuk menjaga kelestarian tersebut merupakan cara yang tidak langsung untuk ikut membantu melestarikan flora dan fauna endemik Indonesia.

Namun, seiring dengan berkembangnya jaman dan teknologi yang berkembang di Indonesia, terkadang akan ada pihak yang terlalu serakah untuk mengejar kepesatan teknologi dan mengabaikan kepeduliannya terhadap kelestarian alam yang dimiliki di Indonesia. Contohnya

seperti yang dilansir dari republika.co.id (2016) dalam artikelnya yang berjudul "Puluhan Jenis Fauna di Jawa Terancam Punah" adalah kasus terancam punahnya burung Elang Jawa yang ada di Taman Nasional Halimun.

Bandung adalah sebuah kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, hal ini menyebabkan Bandung menjadi provinsi yang progresif dan berkembang pesat di bidang teknologi. Namun dengan perkembangan ini terkadang masyarakat justru melupakan kelestarian alamnya sendiri dan terlalu terpaku dengan perkembangan jaman.

Seperti contohnya, Harimau Jawa yang sudah dikonfirmasi punah. Hal ini menggerakkan penulis untuk menaikkan kesadaran untuk ikut melestarikan kelestarian flora dan fauna endemik Indonesia khususnya di Bandung, Jawa Barat. Banyak hewan lainnya yang terancam punah seperti Macan Tutul, Badak Jawa dan Owa Jawa perlu memiliki perhatian dan kesadaran khusus akan kebutuhannya untuk dilestarikan.

Maka dari itu, buku mengenai informasi berbagai macam flora dan fauna endemik Bandung merupakan salah satu bentuk menaikkan kesadaran masyarakat untuk membantu menjaga kelestarian alam secara tidak langsung atau bisa menggerakkan untuk membantu secara langsung. Dengan menyadarkan melalui buku maka diharapkan masyarakat akan lebih mengetahui mengenai keberadaan flora dan fauna endemik Jawa Barat dan turut serta menjaga keseimbangan alam.

Sebuah media buku merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan informasi se jelas

mungkin karena sebuah gambar adalah media yang sangat baik untuk menyampaikan sesuatu. Hal ini terbukti dengan banyaknya media informasi yang memanfaatkan visual dalam menyampaikan sesuatu seperti poster , buku bergambar , ensiklopedia dll. Selain itu , penulis mengambil peluang untuk memberikan motivasi bagi ilustrator nusantara untuk menggambar flora dan fauna endemik di Indonesia.

2. Dasar Teori

2.1 Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual tidak hanya berfungsi mekanikal tetapi ada fungsi lainnya, yaitu memberi inspirasi, informasi dan menggerakkan kita untuk beraksi, desain komunikasi visual selain memiliki fungsi social juga fungsi fisik dan fungsi pribadi. (Safanayong, 2006:3) .

2.2 Teori Ilustrasi.

Menurut Hembree (2016:50) *“Drawing is essential to solving designs problems since ideas must be translated from written forms into images that communicate with the audience”* dimana jika diartikan adalah sebuah gambar ilustrasi merupakan hal yang penting untuk memecahkan masalah desain karena sebuah ide harus diterjemahkan dalam bentuk tertulis menjadi bentuk ilustrasi gambar yang mampu berkomunikasi dengan audiens.

2.3 Teori Buku

Dalam buku *Book Designs* , dituliskan bahwa buku adalah *“A portable container consisting of a series of printed and bound pages that preserves , announces, expounds, and transmits knowledge to a literate readership across time and space.”* , (Haslam, 2006:9) dimana jika diartikan adalah bahwa buku adalah sebuah wadah portabel yang terdiri dari serangkaian halaman yang dicetak dan dijilid , yang digunakan untuk mempertahankan , mengumumkan , menguraikan dan mentransmisikan pengetahuan

kepada pembaca melintasi ruang dan waktu. Hal ini menjelaskan bahwa buku merupakan salah satu media informasi yang mampu memberikan informasi secara akurat , terurai dan bisa melintasi ruang dan waktu.

2.4 Teori Layout

Proporsi adalah kesesuaian antara ukuran halaman dengan isinya. (Kusrianto , 2007:277) Seperti contoh gambar dibawah yang menjelaskan mengenai beberapa contoh “Golden Proportion” yang akan membantu pembentukan proporsi yang baik

2.5 Teori Tipografi

Menurut Lazlo Moholy berpendapat bahwa tipografi adalah alat komunikasi. Oleh karena itu, tipografi harus bisa berkomunikasi dalam bentuknya yang paling kuat, jelas (*clarity*), dan terbaca (*legibility*) . (Kusrianto , 2007:191)

3. Pembahasan

3.1 Data Pemberi Proyek

Dinas Kehutanan Provinsi Jawa barat adalah instansi pemerintah yang berurusan dengan bagian kehutanan khususnya di Provinsi Jawa Barat. Dinas ini tepatnya terletak di Jl.Soekarno-Hatta No.751, Cisaranten Endah, Bandung.

3.1 Data Mitra Proyek

Protection Of Forest & Fauna (PROFAUNA) merupakan organisasi independen non profit berjangkaran internasional yang bergerak dibidang perlindungan hutan dan satwa liar. PROFAUNA Indonesia pada awalnya didirikan pada tahun 1994 di kota Malang , Jawa Timur ,Indonesia yang kemudian berkembang di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Beberapa bidang kegiatan utama yang dikerjakan oleh PROFAUNA adalah kampanye/advokasi , edukasi , perlindungan satwa liar , perlindungan hutan dan dan pendampingan masyarakat lokal.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian mencakup Flora dan Fauna endemik di Jawa Barat.

3.3 Data Khalayak Sasaran

a. Segmentasi

Geografis:

Masyarakat Indonesia daerah perkotaan dimana sudah berkembang perkembangan teknologinya dan area yang masih memiliki kawasan hijau untuk turut serta dijaga kelestariannya, terutama Kota Bandung sebagai kota yang memiliki kawasan hijau seperti Tahura (Taman Hutan Raya) dan konservasi lainnya namun merupakan kota terbesar dan progresif di Jawa Barat.

Demografis:

1. Jenis Kelamin: Pria dan Wanita
2. Usia: 21-25 Tahun
3. Kelas Sosial: Menengah Atas

Psikografis

1. Gaya Hidup : Menikmati membaca terutama membaca buku ilustrasi .
2. Aktifitas : Memiliki waktu luang disela aktivitas kehidupannya.
3. Minat : Berminat pada pengetahuan mengenai hewan dan tumbuhan.
4. Kepribadian : Suka membaca dan menyukai hewan dan tumbuhan (alam).

3.4 Data Proyek Sejenis

Setelah melakukan analisis proyek sejenis berjumlah 3 buku , terdapat kesimpulan yang penulis tarik yaitu bahwa kebanyakan buku mengenai flora dan fauna menampilkan gambar yang deskriptif sesuai aslinya dan menggunakan informasi yang menarik dan tidak terlalu kaku.

3.5 Data Hasil Wawancara dan Kuisisioner

A. Wawancara

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi flora dan fauna endemik di Bandung, Jawa

Barat sudah cukup memprihatinkan karena masih kurangnya wawasan masyarakat terhadap kelestarian flora dan fauna ini. Dan media informasi berupa buku akan menjadi sesuatu yang menarik jika dengan syarat terdapat pesan tertulis dalam perancangannya.

B. Kuisisioner

Dari hasil analisis kuisisioner dapat ditarik kesimpulan bahwa wawasan khalayak terhadap flora dan fauna endemik ini cukup kurang . Responden juga hampir semuanya menjawab bahwa perancangan sebuah buku ilustrasi akan menjadi sesuatu yang menarik .

4. Konsep dan Hasil Perancangan

4.1 Konsep Pesan

Dalam perancangan buku ilustrasi ini , penulis ingin menyampaikan mengenai kondisi flora dan fauna endemik di Bandung, Jawa Barat. Hal ini diawali karena kondisi beberapa flora dan fauna endemik di Bandung , Jawa Barat yang mulai terancam keberadaannya seiring perkembangan jaman. Salah satunya adalah kurangnya wawasan khalayak terhadap kondisi kelestarian flora dan fauna ini, menyebabkan ketidakpedulian yang berdampak buruk ke lingkungan. Konsep pesan yang ingin disampaikan adalah pentingnya menjaga kelestarian flora dan fauna endemik terutama yang ada di Jawa Barat demi kelangsungan bumi. Kata kunci yang dapat diambil dari pesan ini adalah : Pelestarian , Flora dan Fauna.

4.2 Konsep Kreatif

Dalam perancangan buku ini, buku ini akan menyajikan konten berupa flora dan fauna endemik di Bandung , Jawa barat dengan pendekatan ilustrasi digital painting. Dalam buku ini akan disajikan informasi dari masing masing bagian, seperti informasi umum dari nama latin dan tempat tinggal (habitat) hingga ke status konservasi . Ilustrasi yang digunakan akan bersifat campuran antara deskriptif dan dekoratif untuk mendekati target audiens sehingga tidak terasa terlalu kaku dan membosankan.

4.3 Konsep Media

Dalam perancangan ini , media informasi yang digunakan adalah buku cetak berukuran 17,6 x 25 cm. Buku merupakan salah satu media informasi yang bisa menjadi panduan yang baik dan terlihat secara fisik, selain itu buku masih banyak dipergunakan selama bertahun-tahun walau sudah ada perkembangan jaman teknologi seperti buku digital atau *e-books*.

Selain itu buku ilustrasi ini akan menggunakan bahan HVS karena emiliki tekstur dof yang tidak mengkilat dengan jumlah halaman sekitar 60 halaman dan menggunakan teknik jilid *Soft Cover* dan *Perfect Binding*.

4.4 Konsep Visual

Secara umum , pada perancangan buku ilustrasi ini mengacu pada visual yang berkarakter deskriptif – dekoratif. Gaya desain ini dirumuskan seperti itu karena menyesuaikan dengan target audiens saya yaitu remaja hingga dewasa muda. Dalam gaya ilustrasi , akan digunakan sebuah referensi visual flora dan fauna endemik yang asli dan kemudian akan digambar ulang menggunakan teknik digital painting.

A. Ilustrasi (*Digital Painting*)

Ilustrasi yang akan digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah ilustrasi yang dibuat menggunakan teknik digital painting , dengan teknik ini ilustrasi yang dihasilkan bisa menyesuaikan dengan target audiens saya sesuai dengan perkembangan jamannya.

B. Layout

Penggunaan tata letak pada buku ini akan mengkombinasikan bentuk layout asimetris dan simetris sesuai kebutuhannya. Sebuah kombinasi ini diperlukan agar buku ini tidak terlalu bersifat repetitive dan menarik pembaca untuk terus membaca konten hingga akhir.

4.5 Konsep Bisnis

Dalam konsep ini peluncuran buku ini akan turut dipromosikan dengan berbagai macam toko buku seperti Gramedia dan tempat lainnya yang berhubungan dengan buku cetak dan buku edukasi. Selain itu , buku ini akan dilakukan kegiatan promosi melalui media digital seperti media social yang umum digunakan target audiens yaitu instagram , facebook dan line.

4.6 Hasil Perancangan

Buku ensiklopedia ini akan dicetak menggunakan kertas HVS dan berukuran B5 yaitu 176 x 250 mm dan menggunakan soft cover .

a. Cover



Gambar 4. 1 Cover Depan

Sumber: Devi Anne Hermawathi , 2019

Cover buku menggunakan aset visual dekorasi tanaman dan mencantumkan logo di bagian tengah buku. Karena temanya merupakan tema yang berkaitan dengan alam maka saya menggambarkan tanaman yang digunakan sebagai penghias . Pada bagian cover belakang ditambahkan sebuah sinopsis secara singkat untuk menggambarkan isi buku

b. Bagian Pendahuluan



Gambar 4.2 Halaman Pendahuluan

Sumber: Devi Anne Hermawathi , 2019

Sebelum memasuki bagian data mengenai flora dan fauna endemik , akan ada pendahuluan yang berisi daftar isi dan juga mengenai Jawa Barat. Selain itu akan ada informasi mengenai PROFAUNA yang merupakan mitra kerjasama dalam perancangan untuk menunjukkan transparansi donasi dari profit buku ini.

c. Bagian Isi



Gambar 4.3 Halaman Isi

Sumber: Devi Anne Hermawathi , 2019

Pada bagian isi akan dijelaskan mengenai berbagai macam flora dan fauna endemik di Jawa Barat serta status konservasi dan informasi singkat mengenai mereka seperti tempat tinggal , dan informasi spesies. Juga dijelaskan beberapa fakta menarik tiap flora dan fauna memiliki untuk menambah pengetahuan dan membuat buku ini tidak membosankan untuk dibaca.

d. Bagian Pelestarian



Gambar 4.4 Halaman Pelestarian

Sumber: Devi Anne Hermawathi , 2019

Pada bagian ini , akan dijelaskan mengenai informasi pelestarian flora dan fauna. Hal ini berguna untuk menambah wawasan audiens jika tergerak ingin membantu dan tersadarkan untuk mulai menjaga kelestarian alam. Selain itu , hal ini berguna untuk mencegah salah penyampaian pesan . Hal yang dimaksud di sini adalah jangan sampai audiens setelah melihat berbagai macam flora dan fauna , malah ingin memelihara mereka atau melakukan perbuatan ilegal yang justru mengancam kelestarian mereka.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan proses perancangan Tugas Akhir yang dilakukan penulis ini, dapat disimpulkan bahwa ilustrasi merupakan sebuah visual yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat secara langsung dengan fenomena yang diangkat. Yaitu dengan mendonasikan profit keuntungan buku untuk kepentingan flora dan fauna endemik di Jawa Barat.

Dalam perancangan penulis menyampaikan sebuah konsep pesan yaitu “Mari jaga kelestarian Alam” semua merchandise dan profit dari penjualan Buku ini akan disumbangkan kepada PROFAUNA untuk memberikan sebuah bentuk bantuan dalam turut menjaga kelestarian Flora dan Fauna endemik di Bandung , Jawa Barat.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah untuk lebih sadar akan kondisi kelestarian alam dari flora maupun fauna . Karena semaju apapun perkembangan teknologi kita , kita adalah manusia yang tetap berkesinambungan dengan kondisi alam. Pendekatan terhadap audiens yang berbeda juga membutuhkan solusi yang berbeda sehingga setiap kontributor dapat memberikan kontribusinya dalam bentuk materil maupun non materil. Serta ditampilkan sebuah konten yang mengedukasi bahwa flora dan fauna endemik tersebut ada untuk dijaga bukan untuk dipelihara apalagi diperjualbelikan secara ilegal.

Daftar Pustaka

- [1] Hembree, Ryan. (2006), *The Complete Graphic Designer*, Rockport Publishers, Massachusetts. S. Joko, 2005, *Orientasi Kosmologi*, Yogyakarta, Indonesia
- [2] A. Haslam, *Book Design*, 2006, London: Laurence King Penerbit, London.
- [3] Frascara, Jorge. (2004), *Communication Design*, Allworth Press, New York.
- [4] Kusrianto, Adi, (2007), *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Penerbit ANDI, Yogyakarta
- [5] Muktiono, Joko D. (2003). *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [6] Barnard, Malcolm (2005), *Graphic Design as Communication*, Routledge, New York.
- [7] Supriyono, Rakhmat (2010), *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi*. CV Andi Offset , Yogyakarta.
- [8] Nugroho, Sarwono (2015), *Manajemen Warna dan Desain* , CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Tinarbuko, Sumbo (2015), *DEKAVE Desain Komunikasi Visual- Penanda Zaman Masyarakat Global*, CAPS (Center For Academic Publishing Service) , Yogyakarta.
- [10] Kusrianto, Adi (2005), *Huruf Display dengan Komputer dan Manual*, Penerbit Andi Offset , Yogyakarta.

Sumber Lainnya

Lukihardianti, Arie (2016, 28 Juli) , Puluhan Jenis Fauna di Jabar Terancam Punah, <https://www.republika.co.id/berita/nasional/pemprov-jabar/16/07/28/ob0gex359-puluhan-jenis-fauna-di-jabar-terancam-punah> (dikutip pada 28 Januari 2019 Pukul 13.00)

Oche , (2016, 31 Juli) , Waduh , Puluhan Fauna di Jawa Barat Terancam Punah <https://jabar.pojoksatu.id/bandung/2016/07/31/waduh-puluhan-fauna-di-jawa-barat-terancam-punah/3/> (dikutip pada 28 Januari Pukul 13.12)

Humas LIPI , (2017, 25 November) <http://lipi.go.id/berita/lipi-ajak-masyarakat-tingkatkan-kepedulian-pada-flora-dan-fauna/19481> (dikutip pada 28 Januari Pukul 14.15)